

## **BAB III**

### **METEOROLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksploratif atau penelitian dilaksanakan dalam rangka menguji hipotesis-hipotesis berdasarkan masa lampau atau teori-teori yang ada namun hipotesis relative sulit dibuat berhubungan karena tidak ada dasar yang kuat untuk persoalan-persoalan yang sifatnya relatifbarini, Penelitian eksploratif merupakan penelitian awal yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai suatu topik penelitian untuk nantinya akan diteliti lebihjauh (Morissan, 2019:26)

##### **3.1.1 Eksploratif**

Penelitian eksploratif adalah salah satu jenis penelitian sosial yang tujuannya Untuk memberikan sedikit definisi atau penjelasan mengenai konsep atau pola yang digunakan dalam penelitian, karena penelitian belum memiliki gambaran akan definisi Atau konsep penelitian. Penelitian eksploratif merupakan sebuah penelitian yang ingin menggali sesuatu hal yang baru, yang belum diketahui oleh banyak orang, sehingga peneliti ingin mengkaji lebih dalam, yang menyangkut fenomena masa lalu ataupun terkini.

Menurut Umar (2014:33) penelitian eksplolarif merupakan riset yang dilakukan sifatnya hanya melakukan eksploratif, yaitu berusaha mencari ide-ide atau hubungan hubungan baru, sehingga dapat dikatakan bahwa riset ini bertitik tolak dari 24 literatur, Bukan dari fakta.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksploratif. (Priono,2016:36-37) penelitian ini dilakukan untuk menggali suatu gejala yang relatif masih baru. Dapat dikatakan bahwa ada suatu fenomena atau gejala yang selama ini belum pernah diketahui atau dirasakan. Dalam ilmu sosial studi kelayakan merupakan jenis penelitian yang berupaya mengeksplorasi tentang suatu fenomena yang baru. Mengingat bahwa topik yang akan diteliti merupakan topik yang baru, penelitian ini biasanya memiliki sifat kreatif, fleksibel, serta terbuka bagi berbagai informasi yang ada.

### 3.2 Data yang Diperlukan

Data yang diperoleh langsung dari pemilik Ayam Potong dengan menggunakan teknik wawancara mendalam dan pengamatan (*observasi*) langsung di tempat usaha. Data sekunder diperoleh dari laporan keuangan dan laporan penjualan dan laporan penjualan serta literatur yang relevan dengan penelitian berupa buku-buku, hasil penelitian terdahulu dan publikasi elektronik (internet). Serta literatur yang relevan dengan penelitian berupa buku-buku, hasil penelitian terdahulu dan publikasi elektronik (internet).

**Tabel 3.1 Data Yang Diperlukan Untuk Alat Analisis**

ASPEK	SUB ASPEK	Data Yang Diperlukan	
Non Finansial	Hukum	1. Nomor wajib pajak	
		2. Izin usaha dan lingkungan sekitar terkait limbah dari ayam potong	
	Pasar dan Pemasaran	1. Daftar harga	
		2. Jalur distribusi	
	Teknis/operasi	1. Data pesanan	
		2. Data teknis oprasi ayam potong	
	Manajemen dan SDM	1. Data rencana pengembangan usaha ayam potong	
	Finansial	<i>Profitability index</i> (PI)	1. Laporan keuangan atau pembukuan 1 tahun terakhir
		<i>Intern rate of return</i> (IRR)	
<i>Net present value</i> (NP)		2. Laporan investasi	
<i>Payback peroid</i> (PP)			

### 3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada usaha ayam potong yang berada di pasar Kwitang yang berada di jalan keramat Kwitang Jakarta Pusat.

Penelitian ini dilakukan dengan maksud dan tujuan, serta disetujui langsung oleh pemilik usaha Ayam Potong Ibu Sunarsih dimana akan dilakukan penelitian selama 6 bulan yaitu dimulai pada bulan Maret 2023 hingga Agustus 2023 sehingga apabila sesuai dengan perkiraan waktu yang telah ditentukan maka jadwal pelaksanaan penelitian tersebut sesuai dengan tabel dibawah ini.

**Tabel 3.2. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan**

No	Kegiatan	Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi awal	■																							
2	Pengajuan izin		■																						
3	Persiapan penelitian			■	■																				
4	Pengumpulan data					■	■	■	■	■	■	■	■												
5	Pengolahan data													■											
6	Analisis dan observasi														■	■									
7	Penulisan laporan																	■	■	■	■	■	■	■	■
8	Seminar hasil																								■

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode wawancara mendalam (*In depth interview*) dan observasi ke tempat usaha secara langsung. Menurut Umar (2014:49) di dalam penelitian ilmiah, ada beberapa teknik pengumpulan data beserta masing - masing perangkat pengumpul datanya, yaitu:

#### 1. Wawancara

Menurut Lexy (2021:186) wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interview*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Pelaksanaannya dapat dilakukan secara langsung dan tidak langsung, dengan cara memberikan daftar pertanyaan untuk dijawab.

#### 2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan di sertai dengan pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.

Menurut Sudaryono (2016:83) observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.

### 3. Dokumen

Studi dokumen adalah metode pengumpulan data yang meliputi buku-buku yang relevan yang mencakup peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, dan data yang relevan yang dibutuhkan untuk penelitian.

Menurut Bachtiar (2021:101) studi dokumen adalah kegiatan mengumpulkan dan memeriksa dan menelusuri dokumen-dokumen atau kepustakaan yang dapat memberikan informasi atau keterangan yang di butuhkan oleh peneliti.

### **3.5 Alat Analisis**

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi aspek nonfinansial dan aspek finansial. Aspek nonfinansial terdiri dari aspek hukum, aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis/operasi, aspek manajemen dan sumber daya manusia, dan aspek finansial dengan berdasarkan kriteria investasi seperti *profitability index* (PI), *internal rate of return* (IRR), *net present value* (NPV), dan *payback period* (PP).

#### **3.5.1 Aspek Hukum**

Kasmir dan Jakfar (2020:24) tujuan dari aspek hukum adalah untuk meneliti keabsahan, kesempurnaan, dan keaslian dari dokumen-dokumen yang dimiliki. Penelitian ini sangat penting mengingat sebelum usaha tersebut dijalankan, maka segala prosedur yang berkaitan dengan izin-izin atau berbagai persyaratan harus terlebih dahulu sudah terpenuhi yaitu:

- 1) KTP
- 2) Izin Domisili
- 3) SIUP
- 4) IMB

### 3.5.2 Aspek Pasar Dan Pemasaran

Menurut web Kemendikbud terdapat pengkategorian dalam pasar untuk memudahkan dalam mempelajari pasar itu sendiri terdapat 5 faktor penting dalam struktur pasar yaitu:

1. Jumlah atau banyaknya perusahaan dalam pasar
2. Jenis barang yang diperjual-belikan
3. Mudah-tidaknya perusahaan masuk ke pasar
4. Kemampuan penjual dan pembeli dalam mempengaruhi pasar
5. Informasi serta pengetahuan penjual dan pembeli terhadap pasar yang dihadapi

**Tabel 3.3 Marketing Mix**

Produk	Harga	Lokasi	Promosi
Ayam potong	35.000/ekor	Cangkup Pasar	Menawarkan ke rumah makan & caffe
			Menawarkan Ke Tuan pecel Lele
			Menawarkan Ke Catering
			Menawarkan ke tukang chicken/ayam geprek

Umar (2015:70) bagi pemasaran produk barang terdapat 4 kebijakan pemasaran yang biasa disebut dengan bauran pemasaran (*marketing-mix*) atau 4P dalam pemasaran yang terdiri atas:

1. Produk (*product*) berupa barang yang dapat dibeda-bedakan atau diklarifikasikan menurut macamnya.
2. Harga (*price*) adalah sejumlah nilai yang ditukarkan konsumen dengan manfaat memiliki atau menggunakan produk yang nilainya ditetapkan oleh pembeli dan penjual melalui tawar-menawar, atau ditetapkan oleh penjual untuk satu harga yang sama terhadap semua pembeli.
3. Distribusi (*place*) yaitu sekelompok organisasi yang terlibat dalam proses yang memungkinkan tersedianya produk bagi pengguna atau konsumen.

- Promosi (*promotion*) adalah proses mengkomunikasikan produk kepada masyarakat agar produk tersebut terkenal dan pada akhirnya dibeli/dikonsumsi.

### 3.5.3 Aspek Teknis/Operasi

Menurut Sugiyanto (2020:65) penilaian terhadap aspek ini sangat penting dilakukan sebelum perusahaan dijalankan. Penentuan kelayakan ini menyangkut hal-hal yang berkaitan dengan teknis/operasi perusahaan, sehingga apabila tidak dianalisa dengan baik, maka akan berakibat fatal bagi perusahaan dikemudian hari. Adapun yang perlu diperhatikan dalam aspek ini yaitu masalah manajemen operasional, masalah proses produksi masalah penentuan lokasi, luas produksi, tata letak dan hal-hal yang berhubungan dengan operasional.

**3.4 Tabel Aspek Teknis/Operasi**

<i>Input</i>	<i>Process</i>	<i>Output</i>
Pemilihan ayam dengan kualitas terbaik	Pemotongan ayam dengan cara manual atau tradisional.	Memberikan daging dengan kualitas terbaik kepada pembeli

Ada beberapa hal yang ingin dicapai dalam aspek ini yaitu

- Agar perusahaan dapat menentukan lokasi yang tepat untuk pabrik, gudang, kantor cabang maupun pusat.
- Agar perusahaan dapat menentukan layout yang sesuai dengan proses produksi yang dipilih.
- Agar perusahaan dapat menentukan teknologi yang paling tepat untuk menjalankan produksinya.
- Agar perusahaan dapat menentukan metode persediaan untuk kelancaran proses produksinya

Kriteria yang akan dianalisis adalah:

- Peralatan dan fasilitas operasional
- Proses operasional
- Layout* tempat usaha

### 3.5.4 Aspek Manajemen Sumber Daya Manusia

Menurut Daoed (2021:114) Manajemen berasal dari kata untuk mengelola atau mengendalikannya. Manajemen pada dasarnya dapat diterjemahkan kedalam regulasi, regulasi atau kontrol. Tenaga manusia adalah terjemahan dari sumber daya manusia. Tetapi ada juga ahli yang menyamakan sumber daya manusia dengan tenaga kerja dan beberapa bahkan menyamakan sumber daya manusia dengan orang itu (personil dan sebagainya). Proses pemberdayaan manusia sebagai manusia sehingga potensifik dan psikologis yang bekerja paling baik untuk tujuan perusahaan, adalah ilmu dan seni mengelola hubungan dan peran tenaga kerja untuk secara efektif dan efisien membantu dalam mewujudkan tujuan perusahaan karyawan dan masyarakat

Adapun fungsi fungsi manajemen yang dikenal dengan (POAC) yaitu:

**3.5 Tabel Aspek Manajemen**

<b>Planing (perencanaan)</b>	<b>Organizing (pengorganisasian)</b>	<b>Actuating (pelaksanaan)</b>	<b>Controlling (pengawasan)</b>
Untuk menganalisa apakah perusahaan sudah melakukan perencanaan	Untuk menganalisa apakah perusahaan sudah melakukan pengorganisasian	Untuk menganalisa apakah perusahaan sudah melakukan pelaksanaan	Untuk menganalisa apakah perusahaan sudah melakukan pengawasan

### 3.5.5 Aspek Finansial

#### 3.5.5.1 Payback Period

Metode *payback period* (PP) disebut juga dengan metode *non-discounted cash flow*. Metode ini bertujuan untuk melakukan pengukuran investasi dengan melihat kekuatan pengambilan modal tanpa mempertimbangkan nilai terhadap waktu terhadap uang (*time value of money*).

$$PP = \frac{\text{Nilai Investasi}}{\text{Kas Masuk Bersih}} \times 1 \text{ Tahun}$$

Dengan kriteria penilaian:

1. Jika  $PP < \text{umur investasi}$ , maka investasi dapat diterima.
2. Jika  $PP > \text{umur investasi}$ , maka investasi ditolak.

Metode ini digunakan untuk mengetahui seberapa cepat pengambilan investasi. Kriteria penilaian kelayakan bisnis berdasarkan paybackperiod adalah Apabila *pay back period* lebih kecil dari periode investasi, maka usulan investasi layak dilanjutkan. Sebaliknya apabila paybackperiod lebih besar dari periode investasi, maka usulan investasi tidak layak dilanjutkan.

### 3.5.5.2 Net Present Value (NPV)

Metode *net present value* merupakan penilaian investasi berdasarkan nilai sekarang dari cashflow yang masuk dimasa yang akan datang. Unsur-unsur utama dalam menggunakan metode net presentvalue adalah mengidentifikasi nilai discontrate (nilai r). Discontrate ditentukan berdasarkan biaya modal untuk mengetahui cash dari waktu ke waktu. Cara perhitungannya adalah dengan seluruh net *cash flow* didiskon dengan discontrate tertentu ke tahun (t) baris yang sama, yakni tahun pada saat investasi dilakukan (Kasmir & Jakfar, 2016:103).

$$NPV = \frac{\text{Kasbersih 1}}{(1+r)} + \frac{\text{kas bersih 2}}{(1+r)^2} + \frac{\text{kas bersih N}}{(1+r)^n} = \text{investasi}$$

Dimana:

r= suku bunga (*discount rate*)

Dengan kriteria penilaian:

3. Jika NPV positif, maka investasi dapat diterima.
4. Jika NPV negatif, maka investasi di tolak.

### 3.5.5.3 Internal Rate of Return (IRR)

Metode *internal rate of return* merupakan cara untuk menentukan spesifik *rate of return* dari *cash flow* suatu proyek selama masa investasi. Metode ini dapat menggambarkan profitabilitas suatu investasi dalam persentase dan apabila terdapat banyak ketidakpastian mengenai *discount rate* atau sulit menentukan *discount rate* yang paling sesuai, maka *internal rate of return* dapat dijadikan pedoman.

Dengan menggunakan metode *internal rate of return*, rata-rata pengembalian (*avereg return*) dapat terlihat. Cara menghitung *internal rate of return* rata-rata adalah

jumlah nilai sekarang dari keuntungan setelah pajak dibagi nilai sekarang dari investasi total, yang dihitung selama masa investasi.

Semakin tinggi risiko investasi, penerapan investasi *internal rate of return* juga harus semakin tinggi. Metode *internal rate of return* dan *net present value* sangat erat kaitannya, karena *internal rate of return* dapat sebagai *discount rate* yang menjadikan *net present value* dari investasi sama dengan nol. Artinya mendiskon seluruh *net present value* sehingga akan menghasilkan *net present value* yang sama dengan nol (Kasmir & Jakfar, 2016:105).

$$IRR = i \frac{NPV1}{NPV1 - NPV2} \times (i_2 - i_1)$$

$i_1$  = tingkat bunga 1 (tingkat *discount rate* yang menghasilkan NPV1)

$i_2$  = tingkat bunga 2 (tingkat *discount rate* yang menghasilkan NPV2)

NPV1 = *net present value* 1

NPV2 = *net present value* 2

Dengan kriteria penilaian:

1. Jika  $IRR >$  bunga pinjaman, maka investasi dapat diterima.
2. Jika  $IRR <$  bunga pinjaman, maka investasi ditolak.

Semakin tinggi IRR maka semakin menarik investasi tersebut.

#### 3.5.5.4 Profitability Index (PI)

*Profitability Index* merupakan rasio nilai sekarang dari arus kas bebas masa depan terhadap pengeluaran awal. Walaupun kriteria investasi NPV memberikan suatu ukuran nilai absolut dari suatu proyek, *profitability index* dapat dinyatakan sebagai berikut (Kasmir & Jakfar, 2016:108).

$$PI = \frac{\sum PV \text{ Kas bersih}}{\sum PV \text{ Investasi}} \times 100\%$$

Dengan kriteria penilaian:

3. Jika  $PI >$  1, maka investasi dapat diterima.
4. Jika  $PI <$  1, maka investasi ditolak.